

## **1. PENDAHULUAN**

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan program yang bertujuan memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS melalui pendekatan advokasi bina suasana dan pemberdayaan masyarakat.

PHBS adalah perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang yang mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. (Notoatmodjo, 2003: 118).

Penerapan atau Implementasi adalah realisasi dari suatu aplikasi atau pelaksanaan suatu rencana, ide, model desain, spesifikasi, atau kebijakan (dalam Abdul, 2010).

## **2. METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 April sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu variabel yakni penerapan PHBS Masyarakat di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

### **D. Populasi, Sampel dan Sampling**

#### a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh kepala keluarga yang berada di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 506 Kepala Keluarga.

#### b. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus menurut Notoatmodjo (2005: 92).

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh atau didapat secara langsung dari responden melalui angket, observasi dan wawancara.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku percetakan dan pelaporan di Puskesmas Bonepantai Kabupaten Bone Bolango tahun 2010-2011, serta data dari kantor desa.

### **F. Pengolahan Data dan Tehnik Analisis Data**

Setelah terkumpul data terlebih dahulu dilakukan editing (diadakan pengecekan kembali terhadap data yang masuk dalam usaha melengkapi data yang masih kurang). Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode (coding) pada responden. Semua dalam pertanyaan positif jika hasil jawaban responden diterapkan maka skor "1", jika hasil jawaban tidak diterapkan diberi skor "0", setelah itu total skor yang didapatkan dimasukan (entry) dalam standar penilaian. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel (tabulating), narasi, dan dianalisis secara deskriptif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango tabel 5.1 berikut :

**Tabel 5.1**

Tingkat Pendidikan Responden di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentasi
Tidak Tamat SD	8	1,5
SD / MI	221	43,7
SMP / MTs	118	23,3
SMA / SMK	102	20,2
Diploma 1	26	5,2
Diploma 3	8	1,5
Strata 1 / D4	22	4,4
Strata 2	1	0,2
Jumlah	506 KK	100%

Sumber: Data Sekunder Tahun 2012.

**Tabel 5.2**

Untuk Sepuluh Indikator PHBS Responden Di Desa Bilungala  
Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango  
dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

Sepuluh Indikator PHBS	Tidak Diterapkan	Diterapkan
Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan	5	218
Pemberian ASI eksklusif	115	108
Menimbang balita setiap bulan	122	101
Menggunakan air bersih	97	126
Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	92	131
Menggunakan jamban sehat	58	165
Memberantas jentik di rumah sekali seminggu	5	218
Makan buah dan sayur setiap hari	95	128
Melakukan aktivitas fisik setiap hari	59	164
Tidak merokok di dalam rumah	137	86

Sumber: Data Primer Tahun 2012

**Tabel 5.3**

Penerapan PHBS Masyarakat di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai  
Kabupaten Bone Bolango

Dusun	Diterapkan	%	Tidak Diterapkan	%
1	27	12,10	6	2,70
2	16	7,17	9	4,04
3	23	10,32	16	7,17
4	9	4,04	27	12,10
5	7	3,13	15	6,73
6	13	5,83	20	8,97
7	10	4,49	25	11,21
Jumlah	105	47,08	118	52,92

Sumber: Data Primer Tahun 2012

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di Desa Bilungala sebagai berikut :

- a. Dari 223 responden yang menerapkan PHBS ada 105 responden (47,08%), dan yang tidak menerapkan PHBS ada 118 responden (52,92%).
- b. Tingkat pengetahuan responden terhadap penerapan PHBS di Desa Bilungala masih kurang. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan responden yang masih rendah yaitu 221 (43,7%) responden lulus SD.
- c. Dari 10 indikator PHBS dalam rumah tangga ternyata ada 137 responden yang tidak menerapkan PHBS yaitu merokok dalam rumah dan yang tidak merokok dalam rumah ada 86 responden. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Bilungala yang merokok, sehingga diasumsikan semua anggota keluarga yang tinggal di rumah tersebut mempunyai kemungkinan terpapar asap rokok yang dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti kanker dan penyakit jantung, akibat asap rokok tersebut baik aktif maupun pasif.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Puskesmas

Perlu adanya perhatian dari petugas puskesmas untuk lebih memberikan informasi tentang PHBS melalui Promosi Kesehatan untuk dapat meningkatkan langkah dan strategi dalam menerapkan PHBS.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dalam Institusi diharapkan untuk memberdayakan dan meningkatkan kemampuan pengajar maupun anak didiknya dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dari tingkat pra sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini, sebagai penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

### 4. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat untuk lebih menerapkan PHBS di lingkungan keluarga dan masyarakat, atau berkonsultasi kepada petugas kesehatan tentang berbagai jenis penyakit, karena semakin banyak berkonsultasi maka semakin banyak pula informasi kesehatan sehingga bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan terhindar dari faktor-faktor yang bisa memperburuk kondisi kesehatan.